

ABSTRAK

ANALISIS USAHA BUDIDAYA BAYAM CABUT DENGAN MEDIA TANAM POLIBAG DI DESA ALASMALANG KECAMATAN PANARUKAN KABUPATEN SITUBONDO

AULIA SOFI DIESTORIYA

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Budidaya merupakan kegiatan memelihara atau memperbanyak suatu komoditas pertanian diawali dengan proses pratanam hingga panen dengan tujuan utama memperoleh keuntungan. Budidaya komoditas pertanian dapat dilakukan dengan media tanam polybag sebagai media alternatif.

Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor L.*) sangat disukai oleh masyarakat Indonesia. Bayam termasuk dalam jenis sayuran daun yang memiliki ciri-ciri daun berwarna hijau dan tangkai yang berwarna hijau keputih-putihan. Budidaya sayuran bayam sangatlah mudah dan dapat dilakukan dimana saja, didataran rendah maupun dataran tinggi. Kandungan gizi pada bayam ialah zat besi yang tinggi yang berguna bagi penderita anemia. Bayam juga baik dikonsumsi oleh balita untuk pertumbuhan tulang.

Usaha budidaya bayam cabut dilakukan dalam 1 kali tanam selama 1 bulan dengan menggunakan 3 metode analisis yaitu perhitungan BEP, R/C ratio dan *Return On Investment* (ROI). Hasil perhitungan dengan menggunakan metode BEP unit sebesar 35,07 kg, dan BEP rupiah sebesar Rp 3.430,71. R/C ratio adalah > 1 , yaitu sebesar 1,31. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Return On Investment* adalah > 0 , yaitu sebesar 27%. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya bayam cabut dengan media tanam menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.

Kata Kunci : *Budidaya, Polibag, Bayam Cabut*